

**PERAN PEMBIAYAAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
ANGGOTANYA DARI SEKTOR MIKRO PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
DI BANTUL**

**Abstract**

The growth and development of economic in Indonesia are not only from big companies or multinationa, but the small business, micro business, and middle business have main problems in financial. To solve the problems, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) comes to give the finance to the micro businessmen easily. The aim of this research was to know the role of finance given by *Baitul Maal Wat Tamwil* towards the perception of business development and the welfare improving for the members of *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) from micro sector.

The objects of the researches were the members of *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) finance whose jobs were sellers in traditional market in Bantul. The samples of this research were as many as 119. The data used for the research were primary data by distributing questionnaires. The data analysis used Structural Equation Modelling (SEM).

The result showed that te BMT finance was not significant towards the perception of business development and the welfare improving. However, the business growth was significant towards the perception of the wefare improving of the members.

Key Words : *Baitul Maal Wat Tamwil*, Finance, Business Development, Welfare Improving

**INTISARI**

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia tidak hanya berasal dari perusahaan besar atau multinasional, usaha kecil, mikro, dan menengah turut berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Namun, usaha kecil, mikro, dan menengah mempunyai kendala paling utama di bidang *financial*. Untuk mengatasi masalah tersebut, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) hadir dengan memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dengan mudah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran pembiayaan yang diberikan *Baitul Maal Wat Tamwil* terhadap persepsi perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dari sektor mikro.

Objek dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang berprofesi sebagai pedagang pasar tradisional di Bantul. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 119. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan BMT tidak signifikan terhadap persepsi perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan. Namun, perkembangan usaha signifikan terhadap persepsi peningkatan kesejahteraan anggota.

Kata kunci : *Baitul Maal Wat Tamwil*, Pembiayaan, Perkembangan Usaha, Peningkatan Kesejahteraan